

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tugas akhir ini adalah sebuah proyek perancangan desain untuk diaplikasikan pada suatu ruang kota yaitu Kota Magelang. Dalam perancangan karya tugas akhir ini telah melalui rangkaian langkah yang menjadi suatu kesatuan proses dalam perancangan karya Tugas Akhir berjudul Perancangan Mural sebagai Media Komunikasi Visual Nilai Kearifan Lokal Kota Magelang melalui Ungkapan Peribahasa Jawa. Pada bagian kesimpulan ini akan dijelaskan tentang hasil yang ditemukan selama proses melakukan perancangan karya.

Dalam perancangan ini desain mural sebatas diaplikasikan dalam bentuk *mock-up* karena melihat jumlah mural yang cukup banyak. Dalam merealisasikan mural di tembok ruang kota tentunya memerlukan persiapan yang matang mulai dari perancangan desain mural, perijinan mural, biaya produksi, dan jadwal pelaksanaan yang dipertimbangkan terlebih dahulu agar cuaca mendukung dalam pembuatan mural di area *outdoor*. Pada awal proses sebelum membuat desain mural, dilakukan observasi di ruang Kota Magelang untuk memilih *spot* tembok yang cocok untuk penerapan sesuai isi pesan mural. Hal ini dilakukan dengan harapan karya mural mampu hidup dan ada korelasinya dengan keadaan di lingkungan tersebut. Ketika memilih tembok juga harus memperhatikan *attitude* seperti tidak menumpuk karya seni jalanan yang *full wall* dan baru saja *finish* (bukan karya seni jalanan yang terlihat kacau dan saling bertumpuk-tumpukan). Dalam pengalaman di Kota Magelang biasanya gambar yang sudah lebih dari 5 bulan atau yang mulai memudar warnanya kebanyakan sudah mulai diganti dengan karya desain yang baru.

Spot tembok yang sudah dipilih diukur menggunakan meteran dan beberapa tembok yang ukurannya cukup besar dan sulit terjangkau hanya diperkirakan saja supaya lebih efektif. Ukuran ini nantinya digunakan sebagai pacuan skala lembar saat perancangan desain mural yang dikerjakan secara digital. Observasi masyarakat di ruang Kota Magelang juga dilakukan dalam

perancangan ini. Pengamatan karakter masyarakat secara langsung tersebut nantinya akan diangkat sebagai objek visual karakter dalam mural. Dengan harapan mural ini nantinya mampu mewakili realita masyarakat serta kegiatannya di ruang Kota Magelang.

Visualisasi karakter diolah dengan gaya dekoratif figuratif, eklektikisme dan *Pop Art* sesuai dengan selera anak muda sebagai target audience perancangan ini. Kelemahannya adalah karena mural ini diterapkan di ruang publik dengan beragam usia masyarakat dengan selera desain yang berbeda tentunya gaya desain dalam perancangan ini belum tentu mencakup selera segala usia masyarakat. Hal ini karena perancangan ini lebih kepada target generasi muda di Kota Magelang. Akan tetapi, dalam segi konten mural, tetap diupayakan untuk menciptakan mural dengan konten yang ramah publik yaitu mural yang mengangkat tema budaya lokal, edukatif, dan tidak mengandung unsur sara. Penggunaan palet warna dalam mural ini dibatasi dengan jumlah tertentu supaya saat penerapan karya mural di ruang kota nantinya menjadi efektif. Dalam pemilihan jenis tipografi, dipilih tipografi yang mudah bentuknya untuk dipotong / *cutting* seperti bentuk teknik *stencil* dalam pengaplikasian tipografi mural tersebut. Teknik *stencil* ini cukup efektif dan rapi untuk mengaplikasikan tipografi mural di tembok akan tetapi memerlukan persiapan yang cukup memakan waktu, seperti memperkirakan ukuran huruf sesuai ukuran tembok, mencetak desain huruf dan pemotongan huruf (membuat mal) sebelum pelaksanaan mural. Mural tidak dibuat asal-asalan karena mural disini berada dalam konteks seni ruang publik yaitu seni mural yang membutuhkan proses penelitian dan perancangan sebelum eksekusi karya. Dengan ini, diharapkan mural mampu memiliki peran yang ramah dan komunikatif dengan publik sebagai sentral interaksi seluruh masyarakat kota.

B. Saran

Di Indonesia alangkah lebih baik penanaman ajaran nilai kearifan lokal ditingkatkan lagi sebagai penguat karakter bangsa. Di zaman yang modern ini generasi muda dengan mudah menggunakan teknologi. Perlunya suatu pedoman diri sebagai *filter* untuk menghadapi berbagai pengaruh era modern ini dengan bijak. Media mural di ruang kota ini hanya satu dari berbagai cara yang mampu digunakan untuk mengkomunikasikan dan menanamkan nilai-nilai ajaran lokal suatu kota dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dalam perancangan ini masih ditemukan beberapa kekurangan seperti kurang mengangkat objek identitas atau ikon khas Kota Magelang dalam visual mural. Identitas dan ikon kota mampu menjadi hal yang menarik dan pembeda jika dicantumkan dalam mural sehingga masyarakat kota merasa lebih dekat dan memiliki mural tersebut. Maka dari itu saat proses pembuatan konsep mural perlu pengamatan yang lebih dalam baik tema dan kota yang terkait dalam perancangan tersebut karena mural dalam perancangan ini termasuk dalam mural konteks seni ruang publik kota. Pencarian data verbal dan visual sebanyak-banyaknya sangat diperlukan agar mendapat imajinasi yang lebih luas.

Dalam perancangan sebelum membuat konsep mural juga perlu dilakukan proses peninjauan mural yang ada di ruang kota tersebut. Peninjauan mural ini mendorong agar kreatif mencari pembeda dari mural-mural yang sudah ada sebelumnya. Dengan ini diharap mural yang dikonsepsi dan diterapkan dalam ruang kota mampu memberi wajah baru dan menjadi *point of interest* jika berada di ruang kota. Alternatif konsep desain mural dirasa juga perlu agar mendapat hasil yang sesuai seperti yang diharapkan dan mampu menjadi variasi atau *opsi* acuan desain saat pengajuan atau perizinan mural.

Dengan ini penulis berharap dapat memberi panduan bagi siapapun yang akan melakukan perancangan mural ruang kota agar menjadi rancangan yang lebih baik daripada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Syuropati. (2015). *Kumpulan Mutiara Kearifan Jawa*. Yogyakarta : Syura Media Utama
- Abdullah, Irwan. (2010). *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Abdullah, Irwan, dkk. Ed. (2008). *Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ahyani, Latifah dan Dwi Astuti. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Kudus : Universitas Muria
- Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan & Pariwisata Kota Magelang. (2009). *Buku Data Statistik Kepariwisata Kota Magelang & Pendukungnya*
- Gumilar, Setia, dkk. (2013). *Teori-teori Kebudayaan*. Bandung : Pustaka Setia
- Hersusanto, Budiono. (2008). *Simbolisme Jawa*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Museum, Easy Tiger. (2016). *Sticker Urban : Your Best Source for Indonesia Street and Graffiti Sticker*. Yogyakarta : RAR Editions
- Rustan, Suriyanto. (2009). *Layout : dasar dan penerapannya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Rustan, Suriyanto. (2011). *Font dan Tipografi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sihombing, Danton. (2003). *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta : Gramedia
- Sunarto, Wagiono. (2013). *GAYA DESAIN : Tinjauan Sejarah*. Jakarta : Pascasarjana IKJ
- Susanto, Mikke. (2002). *Diksi Rupa*. Yogyakarta : Kansius

Susanto, Mikke. (2003). *Membongkar Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit Jendela

Th. Sri Rahayu Prihatmi [et al.]. (2003). *Peribahasa Jawa sebagai Cermin Watak, Sifat, dan Perilaku Manusia Jawa*. Jakarta : Pusat Bahasa

Adi Triyono [et al.]. (2015). *Peribahasa dalam Bahasa Jawa*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Website

Wicandra, Obed Bima. *Berkomunikasi Secara Visual Melalui Mural DiJogyakarta*, dalam fportofolio.petra.ac.id, diperoleh 14 Februari 2019

Daniel, S. (2011). *Perkembangan Seni Mural di Indonesia*. Diperoleh dari <http://blog.akucintaseni.com/Senimural/2011/daniel.html>

Thaneeya Mcardle. "Mural Techniques". Art is Fun. Diperoleh 23 April 2019 dari <http://art-is-fun.com/mural-techniques>

Imural. (2018). *Cara Membuat Mural ini Menghasilkan Lukisan Dinding yang Sempurna*. Diperoleh 23 April 2019 dari <http://www.imural.id/blog/cara-membuat-mural/>

Tirta, Adika, Arvino Prameswara, Aryo Dwinto Putra, Chandra Prayogi. (2012). *Perkembangan Seni Mural dari Masa ke Masa*. Makalah. Diperoleh 25 April 2019 dari <https://www.academia.edu>.

Definisi Menurut Para Ahli. *Pengertian Surealisme*. Diperoleh 11 Mei 2019 dari <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-surealisme/>

Soekartun, Roikan. *Kartun dan Seni Ilustrasi*. Diperoleh 12 Mei 2019 dari <https://www.scribd.com/doc/28681139/Kartun-Dan-Seni-Ilustrasi>